



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau
Tahun 2024)

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



Oleh:

Cica Audiah Maulanda Siregar

NIM 12170320176

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446H/2025M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Cica Audiah Maulanda Siregar
NIM : 12170320176
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau Tahun 2024)
Tanggal Ujian : 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Narullah Djamil S.E, M.Si,Akt,CA,QIA
NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M
NIP: 19700826 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar-UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Cicilia Maulanda Siregar
NIM : 12170320176
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau Tahun 2024)
Tanggal Ujian : 23 Juni 2025

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Julina, SE,M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

Pengaji 1

Dr. Jasmina Svafci, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019

Pengaji 2

Rhonyy Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19700824 201411 1 001

Sekretaris

Saiipul Al Sukri, M.Si
NIP. 19860108 201903 1 007



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cica Audiah Maulanda Siregar

NIM : 12170320176

Tempat/Tgl. Lahir : Dumai/19 September 2003

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh dimensi pemandangan dan tingkat kesadaran terhadap
perilaku kecurangan akademik mahasiswa (studi empiris pada
Mahasiswa Progam Studi akuntansi UIN Suska Riau tahun 2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Cica Audiah Maulanda Siregar
NIM: 12170320176



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau Tahun (2024))

Oleh:

CICA AUDIAH MAULANDA SIREGAR

12170320176

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diporoleh dari responden melalui kuesinoer. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN sultan syarif kasim riau angkatan 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sample*, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 63 mahasiswa/mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian (rasionalisasi) dan kemampuan (capability) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sedangkan tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Hasil uji Adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel independen yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perilaku Kecurangan Akademik, Fraud Diamond, Religiusitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIAMOND FRAUD DIMENSIONS AND RELIGIOSITY ON STUDENTS' ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR

(*Empirical Study On Accounting Study Program Students Of UIN Suska Riau In 2024*)

By:

CICA AUDIAH MAULANDA SIREGAR

12170320176

This study aims to determine the effect of fraud diamond dimensions and religiosity on students' academic fraud behavior. The research method used in this study is a quantitative method. This study uses primary data obtained from respondents through questionnaires. The population in this study were students of the Accounting S1 study program, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, class of 2021. The sampling method used in this study was the purposive sample method, while the analysis method used in this study was the linear regression analysis method and processed using the SPSS version 26 application. The sample in the study was accounting students, class of 2021 who took an audit concentration of 63 students. The results of the study showed that justification (rationalization) and ability (capability) had a significant effect on students' academic fraud behavior. Meanwhile, pressure, opportunity, and religiosity did not affect students' academic fraud behavior. The results of the Adjusted R-Square test show that the independent variables used in this study can explain the dependent variable by 76%, while the remaining 24% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Academic Fraud Behavior, Diamond Fraud, Religiosity

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (studi empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau Tahun 2024)”.

Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan pada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaiannya skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr Hj. Leny Nofianti MS., SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A.,AK.,CA.,CSRS selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi serta manfaat khususnya di bidang pendidikan.

Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Maret 2025
Penulis

CICA AUDIAH MAULANDA SIREGAR
NIM: 12170320176

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Keperilakuan.....	12
2.1.1.1. Teori Tindakan Beralasan (Theory of reasoned action).....	12
2.1.1.2. Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior).....	13
2.2. Fraud diamond.....	13
2.2.1. Pengertian Fraud Diamond	13
2.2.2. Dimensi Fraud Diamond Dan Kaitannya Dengan Perilaku Kecurangan Akademik.....	14
2.3. Tekanan	19
2.3.1. Pengertian Tekanan	19
2.3.2. Indikator Tekanan	20
2.4. Kesempatan	21
2.4.1. Pengertian Kesempatan	21
2.4.2. Indikator Kesempatan	22



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Rasionalisasi	23
2.5.1. Pengertian Rasionalisasi.....	23
2.5.2. Indikator Rasionalisasi	24
2.6. Kemampuan.....	25
2.6.1. Pengertian kemampuan	25
2.6.2. Indikator Kemampuan.....	25
2.7. Religiusitas	26
2.7.1. Pengertian Religiusitas.....	26
2.7.2. Indikator Religiusitas	26
2.8. Academic fraud (kecurangan akademik)	27
2.8.1. Pengertian academic fraud	27
2.8.2. Indikator academic fraud.....	28
2.9. Akuntansi Keperilakuan	29
2.10. Pandangan Islam Mengenai Kecurangan Akademik	30
2.10.1. H.R Bukhari Dan Muslim.....	30
2.11. Penelitian Terdahulu	33
2.12. Kerangka Konseptual Penelitian	36
2.13. Hipotesis.....	37
2.13.1. Pengaruh Tekanan (Pressure) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi	37
2.13.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi	37
2.13.3. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi	38
2.13.4. Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi.....	39
2.13.5. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
3.2 Populasi Dan Sampel.....	42



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Definisi Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel	43
3.3.1 Variabel Dependen.....	43
3.3.2 Variabel Independen	45
3.3.2.1 Tekanan (X1).....	45
3.3.2.2 Kesempatan (X2).....	46
3.3.2.3 Rasionalisasi (X3)	47
3.3.2.4 Kemampuan (X4)	49
3.3.2.5 Religiusitas (X5)	50
3.4. Sumber Data Dan Pengumpulan Data	54
3.5. Instrumen Penelitian	55
3.6. Teknik Analisis Data	55
3.6.1. Analisis Deskriptif	56
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	56
3.6.2.1. Uji Validitas	56
3.6.2.2. Uji Reabilitas	57
3.6.3. Uji Asumsi Kasik	57
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	57
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	57
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
3.6.5. Uji Hipotesis	60
3.6.5.1. Uji T (Parsial)	60
3.6.5.2. Koefisiensi Determinasi (R ²)	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	62
4.2. Analisis Statistic Deskriptif	62
4.3. Uji kualitas data.....	64
4.3.1. Uji Validitas	64
4.3.1.1. Uji Validitas Kecurangan Akademik	64



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Keterbatasan Peneliti	83
5.3. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	90

4.3.1.2. Uji Validitas Tekanan 64
4.3.1.3. Uji Validitas Kesempatan 65
4.3.1.4. Uji Validitas Rasionalisasi 65
4.3.1.5. Uji Validitas Kemampuan..... 66
4.3.1.6. Uji Validitas Religiusitas 66
4.3.2. Uji Reliabilitas 66
4.4. Uji asumsi klasik 67
 4.4.1. Uji Normalitas 67
 4.4.2. Uji Multikolinearitas 68
 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas..... 69
4.5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 70
4.6. Uji Hipotesis 72
 4.6.1. Uji T (Parsial)..... 72
 4.6.2. Uji Koefesien Determinasi..... 73
4.7. Pembahasan hasil penelitian 74
 4.7.1. Pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik 74
 4.7.2. Pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik 75
 4.7.3. Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik 76
 4.7.4. Pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik 78
 4.7.5. Pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akademik 79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel: 3.1	Definisi Operasional Variabel	51
Tabel: 3.2	Skor Modifikasi Skala Likert.....	55
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kecurangan Akademik	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Tekanan.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kesempatan.....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Rasionalisasi	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kemampuan	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas religiusitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial.....	72
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefesien Determinasi	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fraud Diamond	14
--------------------------------	----

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Kecurangan (*fraud*) adalah perbuatan curang yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan dengan cara tidak sah dengan merugikan pihak lain. Tindakan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti penggelapan dana, pemalsuan dokumen, atau penyajian informasi yang menyesatkan. Kecurangan kerap terjadi di sektor keuangan, bisnis, dan pemerintahan, serta dapat melibatkan individu maupun kelompok.

Dampak kecurangan sangat serius, meliputi kerugian finansial yang besar, kerusakan reputasi, dan hilangnya kepercayaan publik. Selain itu, pelaku kecurangan berisiko menghadapi sanksi hukum yang berat. Karena itu, upaya pencegahan dan penanganan kecurangan sangat penting untuk menjaga integritas sistem sosial dan ekonomi.

Kecurangan akademik adalah perbuatan yang menunjukkan ketidakjujuran untuk meraih kesuksesan dalam bidang akademik. Penting untuk memahami perilaku kecurangan akademik di kalangan mahasiswa akuntansi melalui faktor-faktor penyebab seperti diamond fraud, yang meliputi tekanan (pressere), peluang (opportunity), rasionalisasi (rationalization), kemampuan (capability) dan religiusitas.

Kecurangan akademik adalah bentuk perbuatan negatif yang dapat berdampak jelek bagi mahasiswa. Bentuk kecurangan yang umum terjadi meliputi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menyontek ketika menyelesaikan tugas, memanfaatkan lembaran catatan atau ponsel untuk menyontek, meniru hasil kerja teman tanpa izin, serta berbohong untuk mendapatkan beasiswa. Tindakan-tindakan ini mencerminkan penurunan nilai-nilai moral secara umum serta mempengaruhi lingkungan masyarakat umum (Artani dan Wetra, 2017).

Fenomena kecurangan akademik mahasiswa merupakan isu serius dalam dunia pendidikan tinggi. Kecurangan ini mencakup berbagai bentuk sikap tidak jujur yang dilakukan mahasiswa demi memperoleh keuntungan akademik seperti menyontek saat ujian, plagiarism, dan menggunakan joki tugas/ujian. Fenomena perilaku kecurangan akademik mahasiswa di UIN Suska Riau dapat dipengaruhi di berbagai faktor yang lebih terkait dengan konteks sosial dan budaya kampus tersebut. Salah satunya adalah adanya tekanan yang cukup besar pada mahasiswa untuk mempertahankan nilai akademik yang baik, terutama mengingat status UIN sebagai universitas berbasis agama. Tekanan ini kadang mendorong mahasiswa untuk mencari jalan pintas demi mendapatkan nilai tanpa melalui proses yang seharusnya. Di sisi lain, ada juga kemungkinan bahwa praktik-praktik seperti plagiarism atau menyalin tugas teman dilakukan secara lebih tersembunyi, dan menjadi semacam budaya dalam beberapa kelompok mahasiswa untuk "berbagi" tugas atau hasil ujian. Perasaan takut gagal atau ketidakpercayaan diri terhadap kemampuan akademik mereka juga bisa menjadi faktor yang memperburuk perilaku kecurangan ini.

Kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan masalah besar yang memerlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk meminimalkan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberantasnya. Jika kecurangan akademik terus terjadi di lingkungan akademik, hal itu akan berpengaruh negatif pada generasi baru di masa depan. Kecenderungan perilaku curang dalam pendidikan dapat berlanjut ke situasi berikutnya, termasuk di lingkungan pekerjaan, karena seseorang yang terbiasa melakukan kecurangan cenderung melanjutkan perilaku tersebut. Akibatnya, hal ini dapat menyebabkan meningkatnya tindakan korupsi. Pendidikan dapat berperan penting dalam menolong pemerintah dalam memerangi korupsi, karena melalui metode belajar di lembaga pendidikan, diharapkan mampu terjadi perubahan perilaku pada setiap individu. Dengan pengajaran yang baik, institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi baru yang berintegritas dan berkualitas (Sistya Rahmawati, 2019).

Perguruan tinggi diminta dapat menghasilkan tenaga profesional yang kompetitif di era global, baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam hal etika yang berhubungan pada moral serta nilai-nilai etika profesi. tetapi, fenomena yang kerap muncul sekarang adalah praktik kecurangan yang sering timbul di dunia pendidikan, yang dikenal sebagai kecurangan akademik (academic fraud).

Djamil (2023) menyebutkan perilaku fraud atau perilaku curang adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau finansial dengan cara menipu, mencuri, atau memanipulasi informasi. Banyak alasan memotivasi individu untuk berbuat kecurangan, berawal dari tekanan dari teman, fakultas, orang tua atau jurusan untuk mendapatkan IPK yang tinggi, hingga kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai agama. disamping itu, kemauan untuk tampil lebih unggul juga menjadi motivasi agar berbuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan (Fitriana & Baridwan, 2012; Munirah & Nurkhin, 2018). Kecurangan akademik sering muncul disebabkan mahasiswa cenderung fokus pada nilai yang diperoleh, oleh karena itu mereka mencari berbagai proses untuk mencapai hasil yang diharapkan (Prawira & Irianto, 2018; Santoso & Yanti, 2016). Contoh kecurangan akademik di kalangan mahasiswa meliputi menyontek pada ujian yang dianggap susah, bekerja sama dengan teman waktu ujian, memberikan jawaban secara langsung, sampai mengubah daftar pustaka didalam tugas (Munirah & Nurkhin, 2018).

Kecurangan akademik (academic fraud) muncul akibat adanya faktor pribadi, seperti moral individu, serta faktor kondisi, termasuk kondisi lingkungan dan pengaruh teman-teman yang terbiasa melakukan kecurangan dalam konteks akademik. kondisi ini menyebabkan individu untuk terlibat dalam praktik kecurangan..

Fraud diamond adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis dan memahami kecurangan pada sebuah lembaga. Konsep ini diperkenalkan oleh David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson, yang menambahkan komponen baru pada model fraud triangle. Kerangka ini mencakup empat komponen kunci: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*).

Tekanan (*Pressure*) merujuk keadaan dimana seseorang merasakan bahwa melakukan kecurangan adalah suatu keharusan, yang sering kali disebabkan oleh meningkatnya tekanan akademik yang dialami, sehingga mendorong praktik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan di lingkungan kampus. Rasionalisasi adalah perilaku yang digunakan untuk membenarkan tindakan atau alasan yang salah. Sementara itu, kemampuan mencakup kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan untuk melakukan suatu tindakan, serta kapasitas individu untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam pekerjaan (Marshall B. Romney, 2018).

Kesempatan (*opportunity*) merujuk pada keadaan yang memberikan kesempatan untuk pelaku dalam berbuat kecurangan, seperti adanya kelemahan dalam proses pengendalian internal. Rasionalisasi adalah proses berpikir yang digunakan oleh pelaku untuk membenarkan tindakan mereka, sering kali dengan anggapan bahwa tindakan tersebut tidak merugikan orang lain. Terakhir, kemampuan mencakup keterampilan, pengetahuan, atau posisi yang membuat seseorang untuk berbuat kecurangan tanpa terdeteksi (R.A. Sweeney, 2016)

Pembenaran (*Rasionalisasi*) merupakan salah satu elemen penting dalam teori Fraud Diamond yang menjelaskan bagaimana individu membenarkan tindakannya ketika melakukan kecurangan. Rasionalisasi terjadi ketika pelaku merasa bahwa tindakannya dapat diterima secara moral, atau setidaknya dapat dimaklumi dalam kondisi tertentu (Wolfe & Hermanson, 2004). Sebagian besar penelitian terdahulu belum menggali bentuk-bentuk rasionalisasi yang khas dan berkembang dikalangan mahasiswa. Oleh karena itu, studi ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana rasionalisasi mempengaruhi kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemampuan (*Capability*) merupakan elemen keempat dalam teori Fraud Diamond yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Tanpa kemampuan tersebut, bahkan ketika tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi sudah ada, seseorang belum tentu dapat melakukan kecurangan. Kemampuan ini mencakup kecerdasan, kepercayaan diri, pemahaman sistem, dan kemampuan untuk mengendalikan situasi serta menutupi perbuatan curang. Dalam lingkungan akademik, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana kemampuan tersebut berperan dalam konteks mahasiswa, terutama dalam budaya dan sistem pendidikan yang berbeda.

Religiusitas didefinisikan sebagai keyakinan kepada Tuhan dalam konteks keagamaan. Religiusitas dapat dipahami sebagai kepatuhan terhadap ajaran agama yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari. Semakin besar tingkat religiusitas seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka untuk berbuat kecurangan (Herlyana dkk., 2017). Penelitian mengenai religiusitas dapat diperkuat oleh Zamzam dkk. (2017), yang menunjukkan kalau religiusitas berpengaruh pada kecurangan akademik di kalangan mahasiswa.

Menurut Munir dkk. (2023), kurangnya pemahaman dan keterampilan (misalnya dalam akuntansi atau bidang studi tertentu) dapat mendorong individu untuk melakukan kecurangan, seperti memanipulasi data laporan keuangan.

Peneliti ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sintia et al., (2018) yang menggunakan konsep fraud triangle untuk menguji pengaruhnya terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneilitiannya ialah seluruh mahasiswa penerima beasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas pendidikan genesha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh sintia et al., (2018) adalah penggunaan variabel baru yakni menambahkan variabel kemampuan dan religiusitas dengan pertimbangan bahwa mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negri sultan syarif kasim riau memiliki kemampuan dan tingkat religiusitas yang mumpuni. Dengan berdasarkan pandangan peneliti dengan melihat latar belakang kampus yang mengarah pada kehidupan yang islami dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau Tahun 2024). ”**

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dalam riset ini yaitu:

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Apakah kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
5. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas maka tujuan yang ingin diperoleh penulis dari riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Menurut konsekuensi riset ini, diperkirakan dapat memberikan kebermanfaatan kepada berbagai sisi yang terlibat, yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Riset ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada mahasiswa, di mana mereka perlu bersikap jujur di mana pun berada. Sikap tersebut akan terbawa ke dalam dunia kerja di masa depan.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Riset ini diharapkan mampu memperluas pandangan mengenai pembelajaran serta menjadi sumber referensi yang didasarkan berdasarkan teori serta disiplin ilmu yang telah didapat selama perkuliahan..

3. Manfaat Bagi Akademisi

Riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, terutama yang berkaitan pada fraud atau kecurangan dalam auditing. Hasil riset ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan teori dan menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan sistematika penulisan.

: LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini



© **BAB V**

: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterlibatan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keperilakuan (*Behavioral theory*)

Teori keperilakuan atau behavioral theory adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif perilaku berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui stimulus yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Perilaku merupakan reaksi individu terhadap stimulus yang sangat berpengaruh pada diri seseorang baik dari dalam maupun luar pribadinya (Lake et al., 2017)

2.1.1.1. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of reasoned action*)

Teori ini menyatakan bahwa niat dipengaruhi oleh dua komponen utama. Yang pertama adalah sikap pribadi individu terhadap perilaku tersebut. Yang kedua adalah norma subyektif, mencakup persepsi seseorang mengenai pengaruh sosial dalam melakukan tindakan tertentu. (Ketut Tri Budi, 2017).

Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi individu terhadap tindakan tertentu, apakah ia memandang tindakan tersebut sebagai sesuatu yang positif atau negatif. Evaluasi ini tidak muncul begitu saja, melainkan dibentuk oleh kepercayaan individu terhadap konsekuensi atau hasil dari suatu tindakan serta penilaian terhadap apakah hasil tersebut diinginkan atau tidak. Misalnya, jika seseorang percaya bahwa berolahraga secara rutin akan membuatnya sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ia sangat menghargai kesehatan, maka ia cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku berolahraga (Lake et al., 2017)

2.1.1.2. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yaitu perkembangan dari Teori Tindakan Beralasan yang dikembangkan oleh Icek Ajzen di tahun 1985. Teori ini menambahkan elemen baru, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan, untuk lebih memahami aspek aspek yang mempengaruhi niat dan perilaku individu.

Teori perilaku terencana adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action / TRA), yang pertama kali diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada akhir 1980-an. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi salah satu teori paling berpengaruh dalam bidang psikologi sosial untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. Lake et al. (2017) mengadopsi dan menerapkan teori ini dalam konteks yang lebih luas dan kontemporer, seperti perilaku belajar, penggunaan teknologi, dan perubahan gaya hidup, sambil menekankan pentingnya faktor-faktor psikologis dan sosial dalam memengaruhi tindakan seseorang.

2.2. Fraud diamond

2.2.1. Pengertian Fraud Diamond

Fraud diamond adalah sebuah struktur kerja untuk memahami fraud dalam organisasi dengan menambahkan elemen kemampuan ke dalam model fraud triangle. Menurut R. A. Sweeney (2016), fraud diamond terdapat empat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen penting: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*). Ilustrasi fraud diamond terdapat pada gambar 2.1 dibawah ini.

Aswad dkk. (2018) menemukan bahwa asimetri informasi mendorong kecenderungan kecurangan, sedangkan kepatuhan terhadap aturan akuntansi dan kompensasi yang adil cenderung menurunkannya. Pengendalian internal yang kuat mampu memperlemah (menetralkan) pengaruh negatif ini

Gambar 2.1

Fraud Diamond



Sumber: (Wolfe And Hermanson 2004)

2.2.2. Dimensi *Fraud Diamond* Dan Kaitannya Dengan Perilaku Kecurangan Akademik

Fraud diamond terdiri dari empat dimensi utama yang saling berinteraksi yaitu: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*Rationalization*), kemampuan (*capability*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tekanan (*Pressure*)

Menurut R.A. Sweeney (2016), tekanan (*pressure*) dalam konteks fraud diamond merujuk pada kondisi atau situasi yang menggerakkan individu untuk berbuat kecurangan. Tekanan ini diambil dari berbagai sumber, seperti tuntutan untuk mencapai target kinerja, masalah keuangan pribadi, atau harapan dari atasan dan rekan kerja. Situasi ini menciptakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk mencari metode yang tidak etis untuk memenuhi ekspektasi atau menangani masalah yang dihadapi.

Kaitan antara tekanan dan perilaku kecurangan akademik sangat erat. Mahasiswa sering merasa tertekan untuk mencapai nilai tinggi guna memenuhi ekspektasi orang tua, dosen, dan lingkungan akademik yang kompetitif. Tekanan ini dapat mendorong mereka untuk mengambil jalan pintas, seperti menyontek atau plagiarisme, sebagai cara untuk meraih hasil yang diinginkan.

Selain itu, beban tugas yang berat dan tenggat waktu yang ketat sering kali menyebabkan stres, sehingga mahasiswa merasa terpaksa melakukan kecurangan untuk mengatasi tekanan tersebut. Masalah pribadi, seperti keadaan keuangan atau kesehatan mental, juga dapat menambah beban stres, membuat individu lebih rentan terhadap perilaku curang. Dalam banyak kasus, mahasiswa mungkin menggunakan rasionalisasi untuk membenarkan tindakan curang, berpikir bahwa kecurangan adalah solusi yang dapat diterima dalam menghadapi situasi yang sulit. Dengan demikian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bentuk tekanan dapat berkontribusi signifikan terhadap munculnya kecurangan akademik.

2. Kesempatan (*Opportunity*)

Menurut R.A. Sweeney (2016), kesempatan dalam fraud diamond merujuk pada situasi yang mendukung individu untuk berbuat kecurangan tanpa terdeteksi. Kesempatan ini muncul ketika terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal atau kurangnya pengawasan yang efektif, sehingga individu merasa dapat melakukan tindakan curang tanpa takut tertangkap. Dalam hal ini, kesempatan menjadi elemen penting yang berkontribusi pada terjadinya kecurangan, karena meskipun seseorang mungkin merasakan tekanan atau memiliki dorongan untuk berbuat curang, tanpa adanya kesempatan, perilaku tersebut tidak akan terwujud.

Kesempatan berkaitan erat dengan perilaku kecurangan akademik. Dalam konteks pendidikan, kesempatan muncul ketika terdapat kelemahan dalam sistem pengawasan dan kontrol internal, seperti kurangnya pengawasan selama ujian atau tugas. Saat mahasiswa merasa bahwa mereka dapat melakukan tindakan curang, seperti menyontek atau plagiarisme, tanpa takut tertangkap, kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perilaku tersebut menjadi lebih tinggi.

Sebagai contoh, jika aturan atau prosedur yang mengatur ujian tidak diterapkan dengan ketat, mahasiswa mungkin merasa lebih bebas untuk berbuat curang. Selain itu, akses yang mudah ke sumber daya online juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan plagiarisme. Dengan demikian, meskipun tekanan dan motivasi untuk berbuat curang mungkin ada, tanpa adanya kesempatan, perilaku kecurangan akademik tersebut cenderung tidak akan terjadi. Oleh sebab itu, perlu bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan lingkungan yang meminimalkan kesempatan untuk kecurangan guna mengurangi perilaku tidak etis di kalangan mahasiswa.

3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Menurut R.A. Sweeney (2016), rasionalisasi dalam fraud diamond adalah proses mental yang digunakan oleh individu untuk membenarkan tindakan kecurangan yang mereka lakukan. Dalam hal ini, rasionalisasi memungkinkan pelaku untuk melihat tindakan curang sebagai sesuatu yang dapat diterima secara moral, meskipun tindakan tersebut sebenarnya tidak etis. Melalui proses ini, individu dapat menciptakan alasan atau justifikasi yang membuat mereka merasa lebih baik tentang keputusan untuk melakukan kecurangan, misalnya dengan berasumsi bahwa perilaku tersebut tidak merugikan individu lain atau bahwa mereka tidak mendapatkan imbalan yang sebanding dengan usaha yang dilakukan. Rasionalisasi ini sangat penting untuk memahami mengapa individu yang memiliki nilai moral yang baik sekalipun dapat terjerumus dalam perilaku curang.

Rasionalisasi memiliki hubungan yang penting dengan perilaku kecurangan akademik. Saat mahasiswa terlibat dalam tindakan curang,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka sering mencari cara untuk membenarkan keputusan tersebut melalui proses rasionalisasi. Contohnya, mereka mungkin meyakinkan diri bahwa menyontek atau plagiarisme tidak akan merugikan orang lain, atau bahwa tindakan tersebut umum dilakukan oleh teman-teman mereka.

Rasionalisasi ini membantu mereka mengatasi ketegangan antara tindakan curang dan nilai moral yang mereka pegang. Dalam kondisi yang penuh tekanan, seperti tuntutan untuk mencapai nilai tinggi atau menghadapi beban tugas yang berat, mahasiswa cenderung lebih mudah melakukan kecurangan jika mereka dapat menemukan alasan yang membuat tindakan tersebut terasa wajar. Dengan demikian, rasionalisasi berfungsi sebagai alat untuk mengurangi rasa bersalah dan menjaga citra diri yang baik, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku kecurangan akademik.

4. Kemampuan (*Capability*)

Menurut R.A. Sweeney (2016), *capability* dalam fraud diamond mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan posisi seseorang yang memungkinkan mereka untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi. Elemen ini mencakup kemampuan teknis serta pemahaman mengenai sistem yang ada, di samping akses terhadap data serta sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk tindakan curang. *Capability* juga meliputi faktor-faktor seperti kepercayaan diri dan pengalaman, yang memberikan individu rasa mampu untuk melaksanakan kecurangan dengan efektif. Oleh karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, meskipun ada tekanan dan kesempatan, tanpa kemampuan yang cukup, individu mungkin tidak dapat melakukan kecurangan secara berhasil.

2.3. Tekanan

2.3.1. Pengertian Tekanan

Menurut Apriani et al (2017), Tekanan (pressure) merupakan situasi yang dimana mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan, yang dimaksud merupakan dorongan yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan hasil akademik dengan yang diharapkan meskipun menggunakan cara apapun untuk meraihnya, termasuk dengan melakukan tindakan academic fraud. Tekanan dapat diartikan sebagai desakan yang kuat pada diri seseorang baik yang berasal dari diri dalam dirinya maupun dari luar dirinya seperti orang terdekat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Pamungkas, 2015) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa tekanan ialah hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan secara terpaksa.

Tekanan merupakan faktor penting yang dapat mendorong individu untuk mengambil tindakan yang tidak etis atau curang. Dalam banyak situasi, tekanan ini berasal dari harapan yang tinggi dari berbagai sumber, seperti orang tua, atasan, atau lingkungan sosial. Individu sering kali merasa tertekan untuk menggapai sasaran tertentu, seperti meraih nilai yang baik, memenuhi target kinerja, atau mempertahankan reputasi yang baik di mata orang lain.

Tekanan juga bisa bersifat internal, di mana individu berjuang dengan rasa takut akan kegagalan atau ketidakpuasan terhadap diri sendiri. Ketika individu menghadapi situasi di mana mereka merasa tidak mampu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi ekspektasi tersebut, mereka mungkin mulai mempertimbangkan kecurangan sebagai solusi. Dalam konteks akademik, misalnya, mahasiswa dapat merasakan tekanan untuk bersaing dengan rekan-rekan mereka, yang dapat mendorong mereka untuk melakukan tindakan curang seperti menyontek atau plagiarisme.

2.3.2. Indikator Tekanan

Indikator tekanan dalam kecurangan akademik mencakup berbagai faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil jalan pintas.

Beberapa indicator menurut Ramadhani (2020) tersebut antara lain:

1. Tekanan dari waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang

Tekanan waktu yang diperoleh mahasiswa saat melaksanakan ujian atau tugas akademik dapat menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan akademik..

Kurang pemahaman materi

Pemahaman materi yang kurang merupakan faktor mahasiswa menghadapi sebuah tekanan, dan menyebabkan mahasiswa melakukan tindak perilaku kecurangan karena adanya sebuah tekanan..

Tekanan eksternal, keluarga maupun ekonomi.

Mahasiswa melakukan tindak perilaku kecurangan akademik disebabkan oleh salah satu indikator yakni tekanan eksternal baik dari keluarga maupun ekonomi, keluarga yang menuntut memiliki prestasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus, kemudian dengan faktor ekonomi yang membuat mahasiswa melakukan sebuah academic fraud.

4. Ujian terlalu sulit

Ujian yang terlalu sulit juga merupakan salah satu indikator adanya tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa, dan menyebabkan mahasiswa melakukan academic fraud, dikarenakan mahasiswa merasa bahwa soal-soal ujian yang diberikan terlalu sulit.

5. Tekanan dari orang tua untuk mendapatkan nilai yang bagus

Mahasiswa merasa mendapatkan tekanan dari orang tua untuk mendapatkan nilai yang bagus dan mendapatkan beasiswa atau menjadi yang terbaik, hal itu menyebabkan mahasiswa merasa tertekan dan akan melakukan segala hal termasuk academic fraud untuk mendapatkan nilai yang bagus.

2.4. Kesempatan

2.4.1. Pengertian Kesempatan

Menurut Apriani et al (2017), kesempatan (*opportunity*) merupakan situasi yang dimana mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan, yang dimaksud merupakan dorongan yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan hasil akademik dengan yang diharapkan meskipun menggunakan cara apapun untuk meraihnya, termasuk dengan melakukan tindakan academic fraud. Tekanan dapat diartikan sebagai desakan yang kuat pada diri seseorang baik yang berasal dari diri dalam dirinya maupun dari luar dirinya seperti orang terdekat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Pamungkas, 2015) pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya mengungkapkan bahwa tekanan ialah hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan secara terpaksa.

Faktor terjadinya kesempatan dalam kecurangan berkaitan dengan kondisi yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan tidak etis tanpa terdeteksi. Salah satu faktor utama adalah kelemahan dalam pengendalian internal di suatu organisasi. Ketika sistem pengawasan dan kontrol tidak cukup kuat, individu dapat menemukan celah untuk melakukan kecurangan, seperti manipulasi data atau penyalahgunaan aset. Akses yang tidak terbatas terhadap informasi sensitif atau aset penting juga berkontribusi pada kesempatan ini. Jika seseorang memiliki hak akses yang luas tanpa pengawasan yang memadai, mereka merasa lebih berani untuk melakukan tindakan curang.

2.4.2. Indikator Kesempatan

Menurut Ramadhani (2020) indicator kesempatan terdiri sebagai berikut:

Pengawasan ujian yang lengah

Kondisi dimana mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik demik mendapatkan nilai yang memuaskan ialah disaat ujian. Dengan adanya pengawasan ujian yang lengah dan tidak ketat maka dapat menimbulkan banyak kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

Dengan bebas menentukan tempat duduk

Pada saat ujian, seharusnya tempat duduk dapat di atur oleh pengawas ujian atau doesn mata kuliah. Namun kadang kala tempat duduk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas di pilih oleh mahasiswa dan menentukan seberapa besar kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan tindak kecurangan

Melihat lingkungannya terlibat kecurangan

Ujian atau tugas individual maupun kelompok merupakan hal yang rutin dilakukan oleh mahasiswa dan pada saat melakukan hal tersebut mahasiswa melihat bagaimana sikap dan perilaku lingkungannya, dengan adanya lingkungan yang melakukan kecurangan maka mahasiswa melihat adanya kesempatan

Kurang tegas pengawas membuat peluang melakukan kecurangan lebih tinggi

Pengawas kurang tegas menjadi faktor pendukung adanya kesempatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan tindak academic fraud

6. Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah

Pengawasan ujian yang dilakukan oleh perguruan tinggi terkadang bukan dosen mata kuliah yang bersangkutan dan itu membuat mahasiswa merasa punya kesempatan yang besar dalam melakukan kecurangan tersebut.

2.5. Rasionalisasi

2.5.1. Pengertian Rasionalisasi

Menurut Apriani et al. (2017), rasionalisasi adalah pandangan pribadi yang dimiliki mahasiswa, di mana mereka beranggapan bahwa tindakan kecurangan akademik bukanlah hal yang salah, namun telah menjadi rutinitas di



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa yang terlibat dalam kecurangan akademik mencari justifikasi untuk diri mereka sendiri, beralasan kalua perbuatan tersebut adalah hal yang normal serta bukanlah rahasia. Rasionalisasi merujuk pada upaya untuk membenarkan perilaku tidak etis, yang dianggap berbeda dari kegiatan yang tidak sesuai aturan (Sintiani et al., 2018).

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa sumber di atas, bisa dikatakan bahwa rasionalisasi berhubungan dengan pandangan dan argumen yang terdapat pada individu untuk membenarkan perbuatan atau tindakan kecurangan, sehingga dianggap diterima secara umum.

2.5.2. Indikator Rasionalisasi

Menurut ramadhani (2020) indikator rasionalisasi terdiri sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa tidak bersalah saat melakukan academic fraud

Kecurangan akademik mungkin bukan suatu hal yang baru, dan mahasiswa merasa melakukan tindakan academic fraud bukan hal yang salah.

Mahasiswa merasa bahwa perilaku academic fraud merupakan hal yang wajar

Mahasiswa menganggap bahwa melakukan tindakan kecurangan merupakan hal yang wajar, dan bukanlah hal yang salah lalu perlu tindakan tegas. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa seringkali melakukan tindakan kecurangan saat mengerjakan ujian atau tugas individu maupun kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Kemampuan

2.6.1. Pengertian kemampuan

Menurut apriani et al (2017) kemampuan adalah sifat seseorang yang dapat memanfaatkan keadaan untuk melakukan kecurangan.

Menurut Sosiady, Djamil, dan Ermansyah (2025) Kecanduan internet dapat menurunkan pengendalian diri dan perhatian, sehingga mahasiswa lebih rentan menggunakan jalan pintas seperti menyontek atau plagiarisme untuk menyelesaikan tugas atau ujian karena motivasi belajar yang rendah. Kemampuan menjadi salah satu elemen kunci dalam memahami mengapa seseorang dapat terlibat dalam tindakan penipuan

2.6.2. Indikator Kemampuan

Menurut Aulia (dalam aditiawati, 2018), indikator dari kemampuan terdiri sebagai berikut

1. Perilaku dapat membendung rasa bersalah atau bahkan merasa tidak bersalah usai melakukan tindak kecurangan
2. Mampu mencari cara melakukan kecurangan akademik melihat pada peluang yang ada
3. Dapat menyembunyikan dan memanfaatkan barang elektronik ketika ujian
4. Pelaku memiliki cara khusus dalam melancarkan aksi kecurangan akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Religiusitas

2.7.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang terhadap Tuhan dalam konteks beragama (Herlyana, Sujana, dan Prayudi, 2017).

Harkaneri (2013) menyoroti bahwa etika dalam akuntansi sangat penting, karena akuntansi menyangkut kepercayaan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Dalam pandangan Islam, etika tidak hanya soal aturan profesional, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah.

2.7.2. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Rahmayanti (2020) terdiri dari lima macam yaitu sebagai

1. Dimensi iman

Merupakan dimensi yang secara teoritis yang pertama dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan prasangka. Dimensi iman mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir serta qadha dan qadar.

Dimensi ibadah

Merupakan dimensi yang mencakup bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Dimensi ibadah meliputi tingkat frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup sholat, puasa, zakat dan haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dimensi ilmu

Dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya

4. Dimensi ihsan

Dimensi ini menunjuk pada pengamalan dan perasaan kehadiran tuhan dalam hidup, ketenangan hidup, takut melanggar perintah tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.

5. Dimensi amal

Dimensi ini meliputi bagaimana pengamalan dari keempat dimensi yang di atas dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan tuhannya.

2.8. Academic fraud (kecurangan akademik)

2.8.1. Pengertian academic fraud

Secara harfiah, fraud didefinisikan sebagai kecurangan. Menurut Albrecht et al. (2012), fraud merupakan penipuan yang diperbuat secara sengaja oleh individu atau kelompok tanpa paksaan, yang membuat kerugian bagi korban dan keuntungan bagi pelaku. Purnamasari & Irianto (2013) pada jurnalnya menjelaskan bahwa academic fraud adalah perbuatan atau tindakan tidak jujur yang diperbuat oleh pelaku kecurangan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara tidak adil dalam mencapai keberhasilan akademik. Purba (2015) menyatakan bahwa kecurangan merupakan tindakan tidak jujur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miftah et al. (2025) menyatakan bahwa pelatihan dan sosialisasi laporan keuangan membantu pelaku untuk lebih tertib dalam pencatatan. Hal ini secara tidak langsung dapat mencegah terjadinya praktik kecurangan keuangan dalam pengelolaan usaha kecil.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016), kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang diperbuat secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau penyajian laporan yang salah kepada pihak lain. Tindakan ini dapat dilakukan oleh individu dari luar atau dalam organisasi untuk memperoleh keuntungan individu atau kelompok, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan orang lain.

2.8.2. Indikator academic fraud

Dalam penelitian ini variabel dependen academic fraud dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Menyalin jawaban teman saat ujian

Mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik dengan cara menyalin jawaban teman saat sedang berlangsung ujian.

2. Mahasiswa membuat catata kecil saat ujian

Mahasiswa melakukan perilaku academic fraud dengan cara salah satunya yakni membuat catatan kecil saat ujian.

3. Bekerjasama dengan teman

Bekerjasama dengan teman ialah salah satu tindakan academic fraud yang seringkali dilakukan oleh mahasiswa saat sedang ujian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membuka media elektronik saat ujian

Mahasiswa kerap kali membuka media elektronik saat sedang ujian, misalnya kalkulator untuk mengerjakan soal-soal ujian yang tidak lain tindakan tersebut merupakan academic fraud.

5. Mencari jawaban dari internet saat ujian

Mahasiswa sering kali melakukan tindakan academic fraud dengan cara browsing jawaban dari internet melalui media elektronik yakni handphone agar dapat menjawab soal-soal ujian yang telah diberikan

2.9. Akuntansi Keperilakuan

Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018), akuntansi keperilakuan adalah bidang studi yang mengintegrasikan teori akuntansi dengan aspek perilaku manusia dalam konteks bisnis. Akuntansi keperilakuan berfokus pada bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dengan informasi akuntansi dan bagaimana informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan, motivasi, dan perilaku dalam organisasi.

Dalam akuntansi keperilakuan, penting untuk memahami bahwa tidak hanya angka-angka dalam laporan keuangan yang penting, tetapi juga bagaimana informasi tersebut dipersepsi dan digunakan oleh pengguna. Misalnya, manajer mungkin menggunakan informasi biaya untuk merencanakan anggaran, tetapi cara mereka menafsirkan dan menggunakan dapat dipengaruhi oleh motivasi dan tujuan pribadi mereka. Dengan kata lain, akuntansi keperilakuan mengakui bahwa perilaku manusia dapat mempengaruhi proses akuntansi, pengukuran kinerja, dan pelaporan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam suatu organisasi, jika ada lingkungan yang mendukung keterbukaan dan transparansi, maka karyawan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi secara efektif untuk meningkatkan kinerja mereka. Sebaliknya, jika ada ketakutan akan konsekuensi negatif dari kesalahan, karyawan mungkin enggan menggunakan informasi tersebut dengan benar.

2.10. Pandangan Islam Mengenai Kecurangan Akademik

Menurut Hasyim (2025), mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memiliki keyakinan diri (efikasi diri) yang lebih kuat dalam menetapkan dan merencanakan karir mereka secara matang.

Berikut ada hadist yang berhubungan dengan perilaku curang yaitu sebagai berikut:

2.10.1. H.R Bukhari Dan Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبَرِّ، وَإِنَّ الْبَرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صَدِيقٌ"

Artinya: "Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya, kejujuran mengarah pada kebaikan, dan kebaikan akan membawa seseorang ke surga. Seseorang akan terus berbicara dengan jujur hingga dia diakui sebagai orang yang jujur di hadapan Allah."

Hadis dari abu Hurairah ini menunjukkan pentingnya kejujuran dalam kehidupan seorang muslim. Rasulullah menegaskan bahwa kejujuran adalah jalan menuju kebaikan, dan kebaikan akan menuntun seseorang menuju surga. Ini menandakan bahwa akhlak yang jujur bukan hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak secara sosial, tapi juga memiliki nilai spiritual dan ukhrawi (HR. Bukhari no. 6094; Muslim no. 2607).

Rasulullah juga menambahkan bahwa seseorang yang konsisten berkata jujur, lama-kelamaan akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang shiddiq (sangat jujur dan terpercaya). Ini adalah derajat yang tinggi dalam Islam, sebagaimana gelar yang diberikan kepada Abu Bakar ash-Shiddiq.

2.10.2. H.R Bukhari Dan Muslim

إِنَّ الصِّدْقَ يَمْدُدُ إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَمْدُدُ إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا زَالَ الرَّجُلُ يَصْنُدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ " حَتَّىٰ يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِيقًا

Artinya: "Sesungguhnya kejujuran itu mengarah kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke surga. serta seseorang yang terusenerus jujur akan dicatat di sisi Allah sebagai seorang yang jujur"

Hadis dari HR. Bukhari dan Muslim ini menyampaikan bahwa kejujuran adalah sifat utama yang akan membimbing seseorang menuju kebaikan dan pada akhirnya ke surga. Rasulullah SAW menegaskan bahwa seseorang yang terus membiasakan diri berkata jujur, akan dicatat oleh Allah sebagai orang yang jujur (shiddiq). Ini menunjukkan bahwa kejujuran bukan sekadar sikap sosial, tapi juga ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah.

2.10.3. Surah Al-Baqarah Ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَتُمْ بِدَيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَنَيْكُتبُ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُنْهَلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيُنْهَى اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ

مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُوقُ سَفِيهًَا أَوْ ضَعِيفًَا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ قَلْيَمْلَلُ وَلِيَهُ
بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمْنُ تَرْضُونَ
مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضْلِلَ إِحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا
تَسْأَمُوا أَنْ تَتَبُّوءُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَنَّى أَلَا
تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهُدُوا
إِذَا تَبَيَّنَهُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya; Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak sebagaimana Allah telah mengajarnya. Hendaklah penulis menulis, dan yang berutang itu mengucapkan secara lisan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun darinya (utang itu). Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mengucapkan sendiri, maka hendaklah walinya mengucapkan secara jujur. Dan mintalah dua orang saksi laki-laki dari saudaramu, jika tidak ada dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu sukai, agar jika salah seorang lupa, maka yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar, sampai batas waktunya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih dekat kepada tidak menimbulkan keraguan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menekankan prinsip keadilan dan kejujuran dalam muamalah atau transaksi keuangan. Islam tidak hanya mengatur ibadah, tetapi juga memberikan tuntunan rinci dalam hubungan sosial dan ekonomi. Dengan mencatat utang-piutang, potensi perselisihan dapat dicegah dan hak setiap pihak tetap terjaga. Ayat ini juga menjadi landasan dalam hukum perdata Islam mengenai pencatatan transaksi, peran saksi, dan pentingnya kejelasan dalam akad. Pada intinya, Islam sangat menekankan transparansi dan tanggung jawab dalam bermuamalah agar tercipta keadilan dan keharmonisan dalam masyarakat.

2.11. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan, referensi, serta perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sintya rahmawati, dini susilawati (2018)	Pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa	Independen: 1. Fraud diamond 2. Religiusitas Dependen: 1. Kecurangan akademik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang, kemampuan serta tingkat Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis sedangkan variabel lain seperti tekanan,
2	Michael Sihombing, I	Analisis Pengaruh Fraud Triangle	Independen: 1. Fraud triangle	Hasil yang ditemukan adalah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ketut Budiartha (2020)	Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana	Dependen: 1. Kecurangan akademik	tekanan, peluang, serta rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.
3	Amanda Anindya, Zalida Afni, Irla Rosita (2023)	Analisis Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability & Arrogance Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang	Independen 1. Pressure 2. Opportunity 3. Rationalization 4. Capability 5. Arrogance Dependen 1. Kecurangan akademik	Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan segi lima teori kecurangan mempengaruhi perilaku menyontek akademik.
4	Wakhidatul Arifah, Rediana Setiyani, S.Pd, Sandy Arief, S.Pd, M.Sc	Pengaruh prokrastinsi, tekanan akademik, religiusitas, locus of control terhadap perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa pendidikan akuntansi unnis	Independen 2. Prokrastisasi 3. Tekanan akademik 4. Religiusitas 5. Locus of control Dependen 1. Perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa	Berdasarkan hasil observasi awal dan melihat data kuesioner mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 100% semuanya yakin kalua lingkungan belajarnya masih ditemukan perilaku ketidakjujuran akademik
5	Novi Darmayanti, Isnaini Anniswati Rosyida, Galuh Adi Irawan	Pengaruh dimensi fraud dimond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa jurusan akuntansi	Independen 1. Fraud diamond Dependen 1. Kecurangan akademik mahasiswa	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku kecurangan akademik (Y)
6	Chairun Nisa, Pipin Fitriasari	Tingkat religiustas terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi	Independen 1. Religiusitas Dependen 1. Kecurangan akademik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas mempunyai pengaruh yang positif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		disekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) madani balikpapan		berdampak pada penipuan akademik. Sedangkan tekanan, peluang, rasionalisasi, dan tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik
7	Wakhidatul Arifah, Rediana Setiyani, S.Pd, Sandy Arief, S.Pd, M.Sc	Pengaruh prokrastinasi, tekanan akademik, religiusitas, locus of control terhadap perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES	Independen 1. Prokrastinasi 2. Tekanan akademik 3. Religiusitas 4. Locus of control Dependen 1. Ketidak jujuran akademik mahasiswa	Hasil penelitian ini yaitu sebaiknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan. Dosen memberikan pengawasan yang lebih terhadap jalannya pemberian tugas individu, kelompok, dan ujian.
8	Nella Sari Siregar , Maulana Kamal	Analisis pengaruh fraud diamond dan religiusitas terhadap kecurangan akademik (Academik fraud): studi pada mahasiswa akuntansi universitas siah kuala disaat pembelajaran jarak jauh (PJJ)	Independen 1. Fraud diamond 2. Religiusitas Dependen 1. Kecurangan akademik	Hasilnya menunjukkan tekanan dan peluang itu berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akademik, kemampuan dan religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap akademik kecurangan, dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik.
9	Yozi Andayani, Vita Fitria Sari	Pengaruh daya saing, gender, fraud diamond terhadap perilaku Kkecurangan akademik mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi	Independen 1. Daya saing 2. Gender 3. Fraud diamond Dependen 1. Kecurangan akademik	hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa yang mempengaruhi terjadinya kecurangan di akademi adalah peluang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

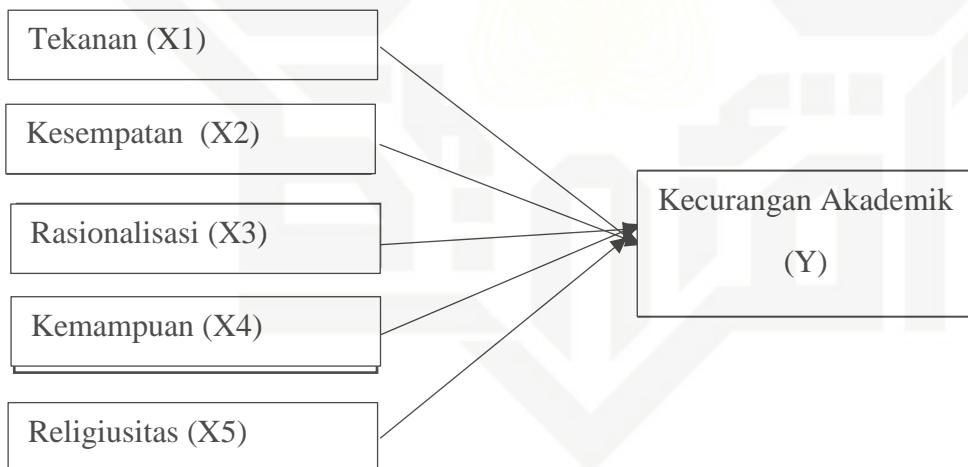
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Universitas Negeri Padang)		dan juga perbedaan gender.
10	Muhammad rusydi aziz, Nurlita Novianti, MSA., Ak.	Analisis pengaruh fraud diamond, integritas, dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya)	Independen 1. Fraud diamond 2. Integritas 3. Religiusitas Dependen 1. Kecurangan akademik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan kapabilitas berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Selain itu, integritas dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Sedangkan peluang dan rasionalisasi tidak berpengaruh.

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2024

2.12. Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Penelitian Terdahulu, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13. Hipotesis

2.13.1. Pengaruh Tekanan (*Pressure*) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Tekanan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi kecurangan.

Tekanan merupakan dorongan atau tujuan yang ingin dicapai tetapi dibatasi oleh kemampuan untuk mencapainya dan dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan (Yendrawati & Akbar, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska dan Utami (2019) berhasil membuktikan bahwa variabel tekanan (*Pressure*) berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aji Purwanto (2022) bahwa variabel tekanan berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut.

H1 : Tekanan Memiliki Pengaruh Negatif Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan Tahun 2024

2.13.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Kesempatan merupakan faktor kedua menurut teori fraud diamond yang mempengaruhi kecurangan. Kesempatan merupakan situasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasari seseorang untuk melakukan kecurangan. Munculnya kesempatan umumnya dari pengamatan oleh pelaku terhadap sekitarnya (Tuanakotta, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anfas, Suriana AR Mahdi, dan Mohbir Umasugi (2018) berhasil membuktikan bahwa variabel kesempatan berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Asih (2020) menunjukkan variabel kesempatan berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut.

H2 : Kesempatan Memiliki Pengaruh Negatif Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Tahun 2024

2.13.3. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Faktor ketiga menurut teori fraud diamond yang mempengaruhi kecurangan yaitu rasionalisasi. Rasionalisasi merupakan suatu pertimbangan seorang mahasiswa untuk melakukan kecurangan atau pemberian dari kucurangan yang akan dilakukan (Rahmadina & Hapsari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al. (2018) berhasil membuktikan bahwa variabel kesempatan berpengaruh positif terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Yudiana dan Lastanti (2016) variabel kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini berarti semakin tinggi rasionalisasi maka perilaku kecurangan akademik semakin tinggi pula, Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut.

H3 : Rasionalisasi Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Tahun 2024

2.13.4. Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Kemampuan merupakan faktor keempat menurut teori fraud diamond. Kemampuan merupakan sifat-sifat individu yang mampu menjadi pemeran utama dalam melakukan kecurangan akademik. Kecurangan juga tidak akan terjadi jika tidak ada orang yang mampu melaksanakannya (Wolfe & Hermanson, 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Zaini, M., Abubakar, E., & Sanusi, Z. M. (2015) dalam penelitian berhasil membuktikan bahwa variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Andayani, R., & Sari, F. (2020) variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan maka perilaku kecurangan akademik semakin tinggi pula,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut.

H4 : Fraud Kemampuan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Tahun 2024

2.13.5. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Menurut Rahmawati & Susilawati (2019) religiusitas merupakan tingkat keyakinan seorang individu terhadap nilai keagamaan yang dianutnya. Seseorang yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi cenderung akan berperilaku etis dan akan menghindari kecurangan (Ridhayana, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Zaini, M., Abubakar, E., & Sanusi, Z. M. (2015) menghasilkan bahwasanya variabel religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Pada penelitian Andayani, R., & Sari, F. (2020) bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik Tingkat pemahaman agama yang tinggi diharapkan bisa menjadi faktor pengontrol dalam setiap tindakan yang ingin dilakukan sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku kecurangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:



H5 : Religiusitas Memiliki Pengaruh Negatif Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon AkuntanTahun 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif bisa dipahami dengan pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan teknik pengambilan sampel yang spesifik, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2018).

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa program studi S1 akuntansi difakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat menganalisis semuanya, maka diambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dimana peneliti sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. sampel yang akan diteliti sebanyak 63 mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil konsentrasi audit difakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Kriteria dari sampel penelitian ini adalah

1. Mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang sudah mengambil konsentrasi audit
3. Mahasiswa akuntansi yang sudah lulus mata kuliah Akuntansi keperilakuan dan audit 1. Dimana mata kuliah tersebut berkaitan dengan etika profesi seorang akuntan.

3.3. Definisi Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memasukkan dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (yang terikat) (Sugiyono, 2018).

3.3.1. Variabel Depend

Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian yaitu perilaku kecurangan akademik mahasiswa sebagai calon akuntan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Ramadani (2020) dengan 8 butir pertanyaan yaitu:

1. Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik
2. mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik
3. Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik
4. Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas meruapkan bentuk kecurangan akademik
5. Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian
6. Membuka materi kuliah melalui alat elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik
7. Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik
8. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yaitu metode pengukuran yang dirinci dalam beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor dari satu hingga lima. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas.

3.3.2.1. Tekanan (X1)

Tekanan adalah motivasi yang kuat dalam diri seseorang, baik yang datang dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan, untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini biasanya dikarenakan oleh banyak tuntutan serta tugas yang harus diselesaikan (Pamungkas, 2015). Untuk mengukur tekanan, digunakan kuesioner yang diadopsi dari (ramadhani,2020) terdiri atas enam pertanyaan.

1. Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
2. Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
3. Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik
4. Kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
6. Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yang merupakan metode pengukuran yang dirinci dalam sejumlah pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor dari satu hingga lima. Pilihan jawaban untuk semua pertanyaan adalah:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2.2. Kesempatan (X2)

Kesempatan didefinisikan sebagai kondisi di mana individu ada pada kondisi yang membolehkan untuk melakukan tindakan curang. Untuk mengukur kesempatan, digunakan kuesioner yang diadopsi dari ramadhani, 2020) terdiri atas enam pertanyaan, yaitu:

1. Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
2. Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga kecurangan akademik tidak mudah di deteksi
4. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian
5. Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik
6. Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah sehingga memberikan kesempatan mahasiswa melakukan kecurangan akademik

Penelitian ini mengaplikasikan kuesioner skala Likert, yang merupakan metode pengukuran yang dirinci dalam beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor dari satu hingga lima. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2.3. Rasionalisasi (X3)

Rasionalisasi adalah proses memberikan pemberian terhadap perilaku yang salah sebagai cara untuk berbuat tindakan curang. Untuk mengukur rasionalisasi, digunakan kuesioner yang diadopsi dari (ramadhani 2020) terdiri atas enam pertanyaan, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mahasiswa merasa tidak bersalah ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian
2. Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan sehingga mahasiswa ikut ikutan melakukannya
3. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah lumrah
4. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena mereka menganggap suatu yang sudah biasa, bukan kesalahan saya melakuka kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian
5. Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet)
6. Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yang merupakan metode pengukuran yang dirinci dalam beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor antara satu hingga lima. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1 | = Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | = Tidak Setuju (TS) |
| 3 | = Netral (N) |
| 4 | = Setuju (S) |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2.4. Kemampuan (X4)

Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk berbuat suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang tersedia (Richard J. Herring). Untuk mengukur kemampuan, digunakan kuesioner yang dikutip dari Aulia (dalam Aditiawati, 2018) terdiri dari empat pertanyaan, yaitu:

1. Saya dapat menahan rasa bersalah atau bahkan merasa tidak bersalah setelah melakukan kecurangan akademik
2. Saya mampu menemukan cara untuk melakukan kecurangan akademik dengan memanfaatkan peluang yang ada
3. Saya dapat menyembunyikan dan memanfaatkan barang elektronik untuk membantu saat ujian
4. Saya memiliki cara khusus untuk melancarkan kecurangan akademik

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yang merupakan metode pengukuran yang dirinci dalam beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor antara satu hingga lima. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.5. Religiusitas (X5)

Religiusitas adalah pedoman serta pemahaman yang dimiliki oleh umat manusia, yang diterapkan dengan mengendalikan hati, pikiran, serta perasaan untuk secara konsisten menjalankan ajaran agama. Untuk mengukur religiusitas, digunakan kuesioner yang dikutip dari (Rahmayanti,2020) terdiri atas tujuh pertanyaan, yaitu:

1. Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya aka nada pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)
 2. Saya hanya mau tolong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tolong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik
 3. Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan
 4. Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam mengerjakan tugas/ujian
 5. Saya merasa bersalah bila saya menyontek kerena dalam agama saya milarang untuk berbuat curang
 6. Saya takut bila saya melakukan kecurangan akademik(menyontek) saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah
 7. Saya merasa bahagia dan tenang karena mengerjakan tugas dan ujian dengan jerih payah sendiri.
- Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yang merupakan metode pengukuran yang dirinci dalam beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Tekanan (X1) Tekanan adalah kondisi psikologis atau situasional yang menyebabkan seseorang merasa terdesak untuk bertindak atau mengambil keputusan tertentu (Prasetyo & Sari, 2021)	Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	Ramadhan, 2020
	Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	
	Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	
	Kemampuan ekonomi orang tua dalam membayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	
	Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	
	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan	Skala Likert	
Kesempatan (X2) Kesempatan adalah keadaan atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau meraih	Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	Ramadhan, 2020
	Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik	Skala Likert	



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>sesuatu yang diinginkan. Kesempatan biasanya muncul karena adanya celah, peluang, atau kondisi yang mendukung untuk melakukan suatu hal (Wulandari 2020)</p>	<p>Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga kecurangan akademik tidak mudah di deteksi</p> <p>Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian</p> <p>Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik</p> <p>Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik</p> <p>Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah sehingga memberikan kesempatan mahasiswa melakukan kecurangan akademik</p>	<p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p>	<p>Ramadhan , 2020</p>
	<p>Rasionalisasi (X3)</p> <p>Rasionalisasi adalah proses pemberian terhadap suatu tindakan atau keputusan dengan alasan yang tampaknya logis, meskipun sebenarnya digunakan untuk menutupi motif yang tidak rasional atau tidak diterima secara sosial. Menurut Fitriani (2018), rasionalisasi merupakan mekanisme pertahanan psikologis di mana seseorang menjustifikasi perilaku atau pikiran yang sebenarnya tidak sejalan dengan nilai yang diyakininya.</p>	<p>Mahasiswa merasa tidak bersalah ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian</p> <p>Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan sehingga mahasiswa ikut ikutan melakukannya</p> <p>Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah lumrah</p> <p>Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena mereka menganggap suatu yang sudah biasa, bukan kesalahan saya melakukan kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian</p> <p>Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet)</p> <p>Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa</p>	<p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan (X4) Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan suatu tugas atau kegiatan tertentu yang dapat berupa keterampilan, pengetahuan, pengalaman, atau kompetensi tertentu. Menurut Hidayat dan Kurniawan (2019), kemampuan mencerminkan potensi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.	Pelaku dapat membendung rasa bersalah atau bahkan merasa tidak bersalah usai melakukan tindak kecurangan	Skala Likert	Aulia (dalam Aditiawati, 2018)
	Mampu mencari cara melakukan kecurangan akademik melihat pada peluang yang ada	Skala Likert	
	Dapat menyembunyikan dan memanfaatkan barang elektronik ketika ujian	Skala Likert	
	Pelaku memiliki cara cara khusus dalam melancarkan aksi kecurangan akademik	Skala Likert	
Religiusitas (X5) Religiusitas adalah tingkat internalisasi dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan seseorang, baik dalam bentuk keyakinan, ibadah, pengetahuan, maupun sikap hidup. Menurut Maulana dan Putri (2020), religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang mengintegrasikan ajaran agama ke dalam perilaku dan pandangannya terhadap kehidupan.	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya akan noda pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)	Skala Likert	Ramadaya nti, 2020
	Saya hanya mau tolong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tolong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik.	Skala Likert	
	Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan	Skala Likert	
	Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam mengerjakan tugas/ujian	Skala Likert	
	Saya merasa bersalah bila saya menyontek kerena dalam agama saya milarang untuk berbuat curang	Skala Likert	
	saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah	Skala Likert	
Perilaku kecurangan akademik (Y) Usaha memperoleh keuntungan demi keberhasilan dalam akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada peraturan akademik dengan tindakan yang	Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	Ramadhani , 2020
	mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	
	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak jujur. Purnamasari (dalam Aditiawati 2018).	Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	
	Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian	Skala Likert	
	Membuka materi kuliah melalui alat elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	
	Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert	
	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki	Skala Likert	

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2024

3.4. Sumber Data Dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam riset ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018), data primer merupakan sumber data yang langsung didapat oleh pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner, secara langsung maupun melalui Google Form, di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data primer yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai pengaruh fraud triangle, fraud diamond, serta religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Alat ini dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang cukup rinci dan komprehensif. Dalam penelitian ini, jenis pertanyaan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan adalah pertanyaan tertutup, di mana jawabannya telah ditentukan sebelumnya beserta alternatif jawaban yang tersedia.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel pada suatu penelitian. Dalam riset ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert, yang bertujuan mengukur tekanan, peluang, rasionalisasi, efikasi diri akademik, dan religiusitas terkait dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.

Tabel 3.2

Skor Modifikasi Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini adalah model pengujian statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang responden serta menggambarkan variabel-variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi, rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data pada penelitian ini mencakup uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas serta reliabilitas. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Sementara itu, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, serta menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Tujuannya untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data tanpa melakukan inferensi atau penarikan kesimpulan yang lebih luas. Metode ini mencakup penggunaan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi, serta ukuran penyebaran seperti rentang, varians, dan deviasi standar.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai r tabel dan r hitung. Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom ($df = n-2$). N adalah jumlah sampel. R table diperoleh dari table product moment (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Pengukuran untuk menentukan reliabilitas dari penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Indikator dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018).

3.6.3. Uji Asumsi Kasik**3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $asym\ sig.\ 2-tailed > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $asym\ sig.\ 2-tailed < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, maka:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen. (Ghozali, 2018)

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Dalam uji gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh fraud Diamond dan religiusitas terhadap kecurangan academic pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi S1 angkatan 2021 kosentrasi audit UIN SUSKA RIAU

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for Social Science) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan Tekanan (X1), Rasionalisasi (X2), kesempatan (X3), kemampuan (X4), religiusitas (X5), terhadap kecurangan akademik (academic fraud) Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+B_1X_1+e$$

$$Y=a+B_2X_2+e$$

$$Y=a+B_3X_3+e$$

$$Y=a+B_4X_4+e$$

$$Y=a+B_5X_5+e$$

Keterangan:

Y = kecurangan akademik mahasiswa akuntan sebagai calon akuntan

X_1 = Tekanan

X_2 = kesempatan

X_3 = Rasionalisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X4 = Kemampuan
 X5 = Religiusitas
 a = konstanta
 B = Koefisien Regresi

3.6.5. Uji Hipotesis**3.6.5.1. Uji T (Parsial)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signidikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018)

3.6.5.2. Koefisiensi Determinasi (R2)

Koefisiensi determinasi merupakan ukuran kesesuaian (goodnes of fit) garis regresi terhadap suatu data atau dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variasi perubahan variabel terikat (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R2). Adjusted R Square (R2) digunakan karena nilai Adjusted R Square (R2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dibab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi UIN suska riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,589 < 0,05$, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya tekanan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Karena dengan tekanan yang dimiliki oleh mahasiswa juga tidak menutup kemungkinan bahwa ia melakukan perilaku kecurangan akademik.
- b. Kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi UIN suska riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,675 < 0,05$, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Karena dengan kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa juga tidak menutup kemungkinan bahwa ia melakukan perilaku kecurangan akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi UIN suska riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasionalisasi maka semakin tinggi pula akan terjadi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas mahasiswa adanya variabilitas yang semakin tinggi.
- d. Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi UIN suska riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan maka semakin tinggi pula akan terjadi perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- e. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi UIN suska riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,177 < 0,05$, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Karena dengan religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa juga tidak menutup kemungkinan bahwa ia melakukan perilaku kecurangan akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel fraud diamond dan religiusitas
- b. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 63 mahasiswa yang ada di uin suska riau
- c. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.

5.3. Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa
- b. Bagi seorang auditor dan calon auditor, agar selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan diri agar tidak ada lagi sifat kecurangan yang melekat pada diri seorang auditor

DAFTAR PUSTAKA

- Acfe Indonesia. (2016). Survai Fraud Indonesia 2016. *Acfe Indonesia Chapter*, 1–60.
- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud triangle theory and fraud diamond theory. *Understanding the convergent and divergent for future research, International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 38–45.
- Aditiawati, R. (2018). *perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: dimensi fraud diamond* (Skripsi sarjana, Universitas islam indonesia, yoogyakarta). Repository Universitas Islam Indonesia.
- Al-Bukhori, M.I., & Muslim, H. (n.d.). Shahih al-Bukhori dan Shahih Muslim. Hadis
- Andayani, R., & Sani, F. (2020). Kemampuan individu dan kaitannya dengan tindakan kecurangan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 112–120.
- Albrecht, S., Winn, J. N., Johnson, J. A., Howard, A. W., Marcy, G. W., Butler, R. P., Arriagada, P., Crane, J. D., Shectman, S. A., Thompson, I. B., Hirano, T., Bakos, G., & Hartman, J. D. (2012). Obliquities of hot jupiter host stars: Evidence for tidal interactions and primordial misalignments. *Astrophysical Journal*, 757(1). <https://doi.org/10.1088/0004-637X/757/1/18>
- Apriani, N., Sulindawati, N.L.G.E., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalitation terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. 7(1), 1-20
- Artani, K. T. B. (2018). Academic Fraud Behaviour Among Students in Accounting Diploma Program: An Empirical Study in Bali. *KnE Social Sciences*, 3(11), 37. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2748>
- Asih, T. (2020). Analisis pengaruh fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 50–60.
- Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Keefektifan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau)*. Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan), 6(2), 12–26.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Ayu Yuniari, N. P., Arie Indraswarawati, S. A. P., & Bayu Putra, C. G. (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 199–218. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2011>
- Azizkin, G., Tetteng, B., & Zainuddin, K. (2023). *Hubungan Antara Rasa Bersalah dan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Organisasi Keagamaan di Universitas*. 3(1).
- Azzahra, R.,& Baridwan, Z. (2024). Faktor Faktor Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Berdasarkan Perspektif Fraud Hexagon. Musytari; Jurnal Menajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 9(3), 141-150.
- Budi, K. T. (2017). *Psikolog sosial: Teori dan penerapannya dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chairun Nisa, Pipin Fitriasari. (2021). *Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Disekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Madani Balikpapan*. 7(1), 6.
- Darmayanti, N., Rosyida, I., & Irawan, G. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 3(2), 41–54.
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh audit committee, audit quality, financial stability dan financial target terhadap financial statement fraud pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2021–2022. *Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 317–329.
- Djamil, N. (2023). developing an auditing interactive electronic textbook with google slide and quizizz. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1786>
- Fitriani, N, (2018). Rasionalisasi sebagai mekanisme pertahanan ego: sebuah kajian psikologi. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(2), 95-104
- Florensing, F., & Jaya, U. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Mahasiswa Terhadap Perilaku Menyontek. *Researchgate*, May. <Https://Www.Researchgate.Net/Publication/341481152%0apengaruh>
- Fransiska, D. A., & Utami, W. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 45-58
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Akuntansi manajerial* (Edisi 15). Jakarta: Salemba Empat
- Gustini, L., Sosiady, M., & Ermansyah. (2025). The influence of auditor independence, experience, professional skepticism, competence and time pressure on auditor ability to detect fraud (Study at the Kampar Regency

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Inspectorate). *International Journal of Business and Information Technology* (IJOBIT), 6(1), 40–52.
- Harkaneri. (2013). *Urgensi etika dalam akuntansi dilihat dari sudut pandang Islam*. Jurnal EL-RIYASA, 4(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.34>
- Hasyim, H. (2025). *Pengaruh religiusitas terhadap perencanaan karir mahasiswa UIN Suska Riau dengan efikasi diri sebagai variabel intervening*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Email korespondensi: hariza.hasyim@uin-suska.ac.id.
- Herlyana, N., & Prayudi, M. (2017). Psikologi agama: *Pemahaman religiusitas dalam konteks modern*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh kemampuan dan pengalaman terhadap kinerja karyawan. *jurnal manajemen dan organisasi*, 10(1), 45-53.
- Ketut Tri Budi. (2017). psikologi sosial: Teori dan penerapannya dalam perilaku individu. jakarta: Prenada media.
- Klement, R. J., & Sweeney, R. A. (2016). Impact of a ketogenic diet intervention during radiotherapy on body composition: I. Initial clinical experience with six prospectively studied patients. *BMC Research Notes*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13104-016-1959-9>
- Lake, R. J., Combes, B.H., & Moreland, M.E. (2017). *The role of behavior in education: A review of behaviorism theory*. Educational Psychology journal, 34(2), 145-158.
- Purnamasari, P. D., & Irianto, G. (2013). Analisis kekurangan akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 124–138.
- Purwanto, A. (2022). *Pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Tuanakotta, T. M. (2018). *Akuntansi forensik dan audit investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahdi, M., & Mofhir, M. (2018). *Pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala.
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13. <Https://Doi.Org/10.24014/Jel.V4i1.17>
- Maulana, H., & Putri, N.A. (2020). Religiusitas dan implikasinya dalam perilaku sosial. *jurnal ilmu sosial Religiusitas*, 5(1), 30-40
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating in academic institutions: A decade of research. *Ethics and Behavior*, 11(3), 219–232. https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2



©

Mak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftah, D., Julina, J., Nurlasera, N., Lahamid, Q., Rimet, R., & Alchudri, A. (2025). *Pentingnya Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Sosialisasi di Kecamatan Harau, Payakumbuh*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Email korespondensi: desrir.miftah@uin-suska.ac.id.
- Munifah, A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 23(1), 45–55.
- Munir, A., Darnilawati, D., Riansyah, R., & Hasanah, N. (2023). *Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Food and Beverage di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ISEI*, 1(2), 78–83. DOI:10.46750/abdimasisei.v1i2.216
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120–139. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/22862>
- Ngesti, M., & Djamil, N. (2024). *Government auditors' capabilities to detect fraud and the factors that influence them*. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 59–75. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802822>
- Nurkhin, A. (2018). Kecurangan akademik: Sebuah tinjauan pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 143–265.
- Pamungkas, D. D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Nhk*, 151, 10–17.
- Pertiwi, U. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pertiwi*. 3(6), 2880–2890.
- Prasetyo, S., E, & Sari, M.A. (2021). Dampak tekanan terhadap pengambilan keputusan individu. *Jurnal Psikolog Terapan*, 7(2), 112–120
- Putri Irna Amalia, & Murniawaty, I. (2020). *Economic Education Analysis Journal*, *Economic education analysis journal*. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843.
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 269–290.
- Rahmayanti, R. (2020). *Pengaruh religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ramadhani, H. (2020). *Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Rahmadina, A., & Hapsari, P. (2020). Rasionalisasi sebagai faktor pendorong perilaku kecurangan akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 6(1), 78–85.
- Ridhayana, R. (2018). *Pengaruh religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 115–123.
- Schuchter, A., & Levi, M. (2016). The Fraud Triangle revisited. *Security Journal*, 29(2), 107–121.
- Simtani, R., Prasetyo, A., & Lestari, M. (2018). Pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 213–222.
- Sistya Rahmawati, (2019). *Perguruan tinggi diminta dapat menghasilkan tenaga profesional yang beretika dan berkualitas*. English indonesia.
- Sosiady, M., Djamil, N., & Ermansyah. (2025). *The Effects of Internet Addiction Disorder on Students' Learning Motivation*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta
- Suriana, A. R. (2021). *Pengaruh kesempatan dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Tonasa, M. (2022). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 1.
- Tuanakotta, T.M (2018). menghitung kerugian keuangan negara dalam tindak pidana korupsi.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fwolfe, D. T. And Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering The Four Elements Of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), Pp. 38–42. Doi: DOI:Raud Diamond : Considering The Four Elemwolfe, D. T. And Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Wulandari, T. (2020). Analisis kesempatan dalam pengembangan karier individu. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 8(1), 21-28.
- Yendrawati, R., & Akbar, A. W. (2019). The Influence of the Fraud Triangle and Islamic Ethics on Academic Fraudulent Behaviors. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(4), 441.
- Yudiana, I. K., & Lestari, N. P. S. (2016). Pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Humanika*, 6(2), 145–153.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA**

(Studi empiris pada mahasiswa program studi akuntansi UIN suska riau tahun 2024)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth, Responden, perkenalkan saya Cica Audiah Maulanda Siregar mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "**Pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (studi empiris pada mahasiswa program studi akuntansi UIN suska riau tahun 2024)**", saya bermaksud untuk meminta kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner (angket) ini. Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	
Konsentrasi	:	() Keuangan () Audit
Jenis kelamin	:	() Laki- Laki () Perempuan
Sudah mengikuti mata kuliah	:	() Audit

2. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah masing masing pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
2	mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
3	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
4	Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas merupakan bentuk kecurangan akademik					
5	Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian					
6	Membuka materi kuliah melalui ala elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
7	Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik					
8	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki seperti membuat makalah dan ppt					

Sumber: ramadhan (2020)

B. Fraud Diamond (Tekanan)

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
2	Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik					
4	Kemampuan ekonomi orang tua dalam membayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
5	Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
6	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan					

Sumber: Ramadhan (2020)

C. Fraud Diamond (Kesempatan)

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik					
2	Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik					
3	Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik					
4	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian					
5	Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik					
6	Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik					

Sumber: Ramadhan (2020)

D. Fraud Diamond (Rasionalisasi)

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Mahasiswa merasa benar ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian					
2	Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan dan mahasiswa itu ikut ikutan melakukannya karena merasa benar					
3	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah benar					
4	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mereka menganggap suatu yang sudah benar, bukan kesalahan saya melakuka kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian					
5	Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet) karena merasa benar					
6	Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa					

Sumber: Ramadhani (2020)

E. Fraud Diamond (Kemampuan)

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat menahan rasa bersalah atau bahkan merasa tidak bersalah setelah melakukan kecurangan akademik					
2	Saya mampu menemukan cara untuk melakukan kecurangan akademik dengan memanfaatkan peluang yang ada					
3	Saya dapat menyembunyikan dan memanfaatkan barang elektronnik untuk membantu saat ujian					
4	Saya memiliki cara khusus untuk melancarkan kecurangan akademik					

Sumber: Aulia (dalam Aditiawati, 2018)

F. Religiusitas

NO	PERTANYAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya akan ada pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)					
2	Saya hanya mau tololong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tololong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik					
3	Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan					
4	Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam mengerjakan tugas/ujian					
5	Saya merasa bersalah bila saya menyontek kerena dalam agama saya melarang untuk berbuat curang					
6	Saya takut bila saya melakukan kecurangan akademik(menyontek) saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya merasa bahagia dan tenang karena mengerjakan tugas dan ujian dengan jerih payah sendiri.							
---	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Rahmayanti (2020)

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL KECURANGAN AKADEMIK (Y)

NO RESPONDEN	KECURANGAN AKADEMIK (Y)								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	3	1	1	2	3	2	3	18
2	1	4	2	2	2	1	4	2	18
3	2	2	1	4	1	2	2	4	18
4	4	3	4	2	4	4	1	2	24
5	4	3	3	3	3	4	3	3	26
6	3	2	2	4	2	3	4	4	24
7	2	2	4	2	4	2	5	2	23
8	5	4	5	3	5	5	2	3	32
9	4	2	4	3	4	4	4	3	28
10	3	3	3	2	3	3	2	2	21
11	2	3	2	2	2	2	3	2	18
12	4	4	4	4	4	4	2	4	30
13	2	2	2	2	2	2	2	2	16
14	4	4	4	3	4	4	1	3	27
15	2	3	2	4	2	2	3	4	22
16	1	2	1	2	1	1	4	2	14
17	3	1	3	1	3	3	2	1	17
18	4	3	4	3	4	4	2	3	27
19	2	2	2	4	2	2	4	4	22
20	2	3	2	5	2	2	2	5	23
21	4	2	4	2	4	4	2	2	24
22	2	3	2	4	2	2	3	4	22
23	2	3	2	2	2	2	2	2	17
24	3	2	3	3	3	3	4	3	24
25	4	3	4	2	4	4	4	2	27
26	2	2	2	3	2	2	2	3	18
27	4	1	4	4	4	4	3	4	28
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	1	3	1	2	1	1	1	2	12
30	3	5	3	4	3	3	4	4	29
31	2	4	2	5	2	2	2	5	24
32	2	2	2	4	2	2	2	4	20
33	2	3	2	3	2	2	4	3	21



34	3	3	3	2	3	3	4	2	23
35	2	1	2	4	2	2	3	4	20
36	1	2	1	2	1	1	2	2	12
37	3	4	3	4	3	3	4	4	28
38	2	4	2	2	2	2	2	2	18
39	1	3	1	1	1	1	2	1	11
40	3	2	3	3	3	3	4	3	24
41	2	5	2	4	2	2	2	4	23
42	3	4	3	2	3	3	2	2	22
43	2	3	2	2	2	2	3	2	18
44	3	4	3	4	3	3	4	4	28
45	3	2	3	3	3	3	2	3	22
46	2	4	2	2	2	2	4	2	20
47	3	2	3	4	3	3	2	4	24
48	2	1	2	2	2	2	1	2	14
49	1	3	1	3	1	1	3	3	16
50	1	4	1	3	1	1	2	3	16
51	2	5	2	2	2	2	2	2	19
52	4	2	4	2	4	4	2	2	24
53	3	4	3	4	3	3	2	4	26
54	2	2	2	2	2	2	3	2	17
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	4	2	4	2	4	4	2	2	24
57	2	3	2	3	2	2	2	3	19
58	3	2	3	2	3	3	3	2	21
59	1	1	1	3	1	1	1	3	12
60	4	4	4	3	4	4	4	3	30
61	2	2	2	2	2	2	2	2	16
62	3	2	3	2	3	3	3	2	21
63	3	4	3	3	3	3	3	3	25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN**VARIABEL FRAUD DIAMOND “TEKANAN” (X1)**

NO RESPONDEN	TEKANAN (X1)						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	2	2	1	2	3	5	15
2	1	4	3	1	4	2	15
3	2	2	2	2	2	1	11
4	4	3	3	4	5	3	22
5	2	2	4	2	2	2	14
6	1	3	2	1	1	3	11
7	3	4	5	3	4	2	21
8	4	2	2	4	3	4	19
9	1	5	1	1	2	2	12
10	2	2	1	2	4	3	14
11	4	1	2	4	2	2	15
12	2	4	3	2	3	2	16
13	3	3	3	3	2	5	19
14	2	2	1	2	2	2	11
15	3	4	2	3	4	1	17
16	4	2	4	4	1	4	19
17	2	3	2	2	2	2	13
18	5	2	1	5	4	3	20
19	2	2	3	2	2	3	14
20	1	1	4	1	3	4	14
21	4	3	1	4	2	2	16
22	2	1	2	2	2	4	13
23	3	2	4	3	5	2	19
24	3	2	2	3	2	4	16
25	4	2	3	4	1	2	16
26	2	1	2	2	2	1	10
27	4	2	2	4	3	3	18
28	3	4	5	3	2	4	21
29	2	2	2	2	3	2	13
30	1	1	1	1	4	3	11
31	3	3	4	3	2	2	17
32	2	4	3	2	1	3	15
33	3	4	2	3	2	4	18
34	4	2	4	4	4	2	20
35	3	2	2	3	2	5	17
36	2	1	3	2	3	2	13
37	4	3	5	4	2	1	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak	1	2	3	4	5	6	7
38	2	2	2	2	2	4	14
39	3	4	1	3	4	2	17
40	2	2	4	2	2	3	15
41	2	5	2	2	5	5	21
42	1	1	3	1	1	1	8
43	3	5	3	3	5	5	24
44	1	1	1	1	1	1	6
45	2	1	2	2	1	1	9
46	2	1	3	2	1	1	10
47	3	4	4	3	2	5	21
48	4	5	1	4	1	5	20
49	2	1	2	2	2	1	10
50	3	4	2	3	5	4	21
51	2	2	1	2	3	1	11
52	2	5	3	2	5	5	22
53	1	2	1	1	1	2	8
54	1	1	1	1	1	2	7
55	4	5	5	4	5	4	27
56	2	1	3	2	1	1	10
57	3	5	5	3	2	5	23
58	3	2	1	3	4	1	14
59	1	1	1	1	1	1	6
60	3	5	5	3	5	2	23
61	2	1	1	2	1	3	10
62	1	1	1	1	1	1	6
63	1	1	1	1	1	1	6

**TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL FRAUD DIAMOND “KESEMPATAN” (X2)**

NO RESPONDEN	KESEMPATAN (X2)						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	2	2	2	2	2	1	11
2	3	5	3	4	3	4	22
3	2	4	2	2	2	3	15
4	2	3	2	3	2	2	14
5	1	2	1	2	1	4	11
6	3	4	1	3	1	2	14
7	1	2	4	4	4	3	18
8	2	4	2	2	2	2	14
9	2	2	3	5	3	2	17
10	2	1	3	2	3	3	14
11	1	3	1	1	1	2	9
12	2	3	3	4	3	4	19
13	4	3	2	3	2	2	16
14	4	2	1	2	1	3	13
15	2	2	1	4	1	2	12
16	5	4	5	2	5	2	23
17	2	2	2	3	2	5	16
18	1	3	1	2	1	2	10
19	4	3	1	2	1	1	12
20	3	4	2	1	2	4	16
21	2	2	3	3	3	2	15
22	4	4	3	1	3	3	18
23	2	3	1	2	1	3	12
24	3	2	2	2	2	3	14
25	2	4	4	2	4	1	17
26	2	2	2	1	2	3	12
27	4	3	1	2	1	2	13
28	1	2	3	4	3	1	14
29	2	3	4	2	4	2	17
30	2	2	1	1	1	2	9
31	1	1	2	3	2	1	10
32	4	4	2	4	2	3	19
33	3	2	1	1	1	1	9
34	2	2	3	2	3	2	14
35	4	4	1	2	1	2	14
36	2	2	2	1	2	2	11
37	3	3	2	3	2	2	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	2	3	2	2	2	2	2	13
39	2	2	1	1	1	1	1	8
40	1	3	2	2	2	3	13	
41	3	2	4	4	4	1	18	
42	1	1	2	2	2	2	10	
43	5	5	3	5	3	4	25	
44	1	1	2	1	2	1	8	
45	5	5	3	5	3	5	26	
46	5	5	4	5	4	5	28	
47	1	1	2	1	2	1	8	
48	5	5	4	5	4	5	28	
49	2	3	2	2	2	2	13	
50	5	5	3	5	3	5	26	
51	1	5	2	2	2	1	13	
52	5	5	2	5	2	5	24	
53	3	5	5	2	5	5	25	
54	1	1	2	1	2	1	8	
55	1	3	1	3	1	1	10	
56	5	3	4	2	4	5	23	
57	1	3	3	3	3	2	15	
58	1	2	2	2	2	3	12	
59	3	3	4	4	4	2	20	
60	3	3	2	2	2	3	15	
61	2	2	3	3	3	4	17	
62	2	3	5	2	5	2	19	
63	3	2	2	2	2	5	16	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN**VARIABEL FRAUD DIAMOND “RASIONALISASI” (X3)**

NO RESPONDEN	RASIONALISASI (X3)						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	3	3	3	2	3	17
2	2	1	2	4	2	1	12
3	2	2	2	2	1	2	11
4	1	4	1	3	2	4	15
5	3	4	1	3	4	4	19
6	1	3	4	2	4	3	17
7	2	2	2	2	2	2	12
8	2	5	3	4	5	5	24
9	2	4	3	2	2	4	17
10	1	3	1	3	1	3	12
11	2	2	3	3	4	2	16
12	4	4	2	4	2	4	20
13	4	2	1	2	2	2	13
14	2	4	1	4	2	4	17
15	5	2	2	3	4	2	18
16	2	1	4	2	1	1	11
17	1	3	2	1	2	3	12
18	4	4	1	3	4	4	20
19	2	2	3	2	2	2	13
20	2	2	4	3	3	2	16
21	2	4	1	2	2	4	15
22	1	2	2	3	3	2	13
23	3	2	4	3	2	2	16
24	1	3	2	2	3	3	14
25	2	4	3	3	4	4	20
26	2	2	2	2	2	2	12
27	2	4	3	1	5	4	19
28	1	2	2	2	2	2	11
29	2	1	1	3	1	1	9
30	4	3	2	5	1	3	18
31	4	2	4	4	4	2	20
32	2	2	2	2	2	2	12
33	1	2	2	3	3	2	13
34	2	3	3	3	3	3	17
35	3	2	2	1	1	2	11
36	2	1	2	2	3	1	11
37	2	3	1	1	1	1	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak	38	1	1	5	1	1	1	10
Cptam	39	4	5	5	5	1	5	25
lik	40	3	2	2	3	2	2	14
UIN	41	5	5	5	3	5	3	26
Suska	42	5	5	5	5	5	5	30
Riau	43	1	1	1	1	4	1	9
	44	5	5	5	5	5	4	29
	45	1	3	1	3	5	3	16
	46	5	2	5	4	5	2	23
	47	5	3	5	5	5	3	26
	48	1	2	5	1	1	2	12
	49	1	1	1	1	1	1	6
	50	4	1	1	4	1	1	12
	51	5	2	5	5	5	2	24
	52	5	4	5	2	5	4	25
	53	5	3	1	4	5	3	21
	54	1	2	1	2	2	2	10
	55	5	3	5	3	5	3	24
	56	5	4	2	2	5	4	22
	57	5	2	5	3	5	2	22
	58	1	3	5	2	2	3	16
	59	1	1	1	1	2	1	7
	60	5	4	5	4	1	4	23
	61	2	2	1	2	3	2	12
	62	1	3	1	2	1	3	11
	63	5	3	5	4	2	3	22

**TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL FRAUD DIAMOND “KEMAMPUAN” (X4)**

NO RESPONDEN	KEMAMPUAN (X4)				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	4	5	4	3	16
2	4	5	5	5	19
3	4	5	4	4	17
4	4	5	5	5	19
5	4	4	3	5	16
6	4	5	4	4	17
7	5	4	3	4	16
8	5	4	5	5	19
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	5	17
11	5	5	4	5	19
12	4	5	4	5	18
13	4	3	5	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	5	18
16	4	3	5	4	16
17	4	5	4	3	16
18	4	5	5	5	19
19	4	5	4	4	17
20	4	5	5	5	19
21	4	4	3	5	16
22	4	5	4	4	17
23	4	5	4	4	17
24	5	4	4	4	17
25	4	5	5	3	17
26	5	4	4	5	18
27	4	5	4	5	18
28	4	3	5	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	4	5	5	18
31	4	3	5	4	16
32	4	5	4	3	16
33	4	5	5	5	19
34	4	3	5	4	16
35	4	5	5	5	19
36	4	4	3	5	16
37	4	5	4	3	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	3	4	5	5	5	17
39	5	4	5	5	19	
40	5	5	5	4	19	
41	4	4	4	5	17	
42	5	5	4	5	19	
43	4	5	3	4	16	
44	5	4	4	5	18	
45	4	3	4	5	16	
46	3	4	4	5	16	
47	5	5	5	5	20	
48	4	1	1	1	7	
49	3	1	1	1	6	
50	5	1	1	1	8	
51	4	1	1	1	7	
52	5	5	5	5	20	
53	5	5	5	5	20	
54	1	1	1	1	4	
55	3	1	1	1	6	
56	1	1	1	3	6	
57	2	1	1	1	5	
58	4	1	1	1	7	
59	3	1	1	1	6	
60	4	1	1	1	7	
61	1	1	1	2	5	
62	1	1	4	2	8	
63	2	3	5	2	12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL “RELIGIUSITAS” (X5)

NO RESPONDEN	RELIGIUSITAS (X5)							TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	3	4	2	3	4	3	2	21
2	4	3	4	4	2	4	3	24
3	2	2	2	2	2	2	2	14
4	2	4	4	4	3	2	4	23
5	4	3	2	3	2	3	3	20
6	2	2	1	2	4	4	2	17
7	2	1	3	1	4	2	1	14
8	3	3	3	3	3	2	3	20
9	2	2	3	2	2	4	2	17
10	4	3	2	3	5	2	3	22
11	4	4	2	4	4	2	4	24
12	3	2	4	2	3	3	2	19
13	2	2	2	2	2	2	2	14
14	5	3	3	3	4	3	3	24
15	4	4	2	4	4	3	4	25
16	3	2	4	2	2	2	2	17
17	2	2	2	2	3	2	2	15
18	4	4	3	4	3	4	4	26
19	4	2	4	2	4	2	2	20
20	2	2	2	2	2	3	2	15
21	4	3	3	3	3	3	3	22
22	2	2	3	2	3	4	2	18
23	1	4	2	4	2	2	4	19
24	3	4	2	4	2	2	4	21
25	3	4	4	4	4	2	4	25
26	3	3	2	3	2	3	3	19
27	2	2	3	2	3	2	2	16
28	2	1	4	1	4	4	1	17
29	4	3	2	3	2	4	3	21
30	2	2	1	2	1	3	2	13
31	3	3	2	3	3	2	3	19
32	3	4	4	4	4	5	4	28
33	4	2	4	2	5	4	2	23
34	2	2	3	2	2	3	2	16
35	3	3	2	3	4	2	3	20
36	3	4	5	4	2	4	4	26
37	4	2	4	2	2	4	2	20



38	3	2	3	2	1	2	2	15
39	3	4	2	4	3	3	4	23
40	3	2	4	2	2	3	2	18
41	4	2	2	2	2	4	2	18
42	3	3	4	3	2	2	3	20
43	3	2	2	2	2	3	2	16
44	3	3	1	3	3	3	3	19
45	4	4	3	4	3	2	4	24
46	3	2	4	2	2	2	2	17
47	1	3	2	3	2	4	3	18
48	3	3	1	3	3	2	3	18
49	4	2	2	2	1	1	2	14
50	2	2	3	2	4	2	2	17
51	2	4	5	4	2	4	4	25
52	4	2	4	2	3	4	2	21
53	2	2	2	2	3	3	2	16
54	4	3	3	3	2	2	3	20
55	2	3	2	3	3	5	3	21
56	3	4	2	4	2	4	4	23
57	2	3	3	3	2	3	3	19
58	3	2	1	2	1	2	2	13
59	2	2	4	2	1	4	2	17
60	1	4	2	4	4	3	4	22
61	4	2	3	2	2	3	2	18
62	2	3	2	3	3	4	3	20
63	1	2	4	2	1	3	2	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TEKANAN	63	6.00	27.00	15.1270	5.04973
KESEMPATAN	63	8.00	28.00	15.3968	5.20093
RASIONALISASI	63	6.00	30.00	16.3333	5.64829
KEMAMPUAN	63	4.00	19.00	16.1746	4.80772
RELIGIUSITAS	63	13.00	28.00	19.3810	3.59851
KECURANGAN AKADEMIK	63	11.00	32.00	21.3810	4.92992
Valid N (listwise)	63				

HASIL UJI VALIDITAS

1. Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

R Tabel =0.2480

Rhitung>Rtabel

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.064	.905**	.078	.927**	1.000**	.048	.094	.832**
	Sig. (2-tailed)		.619	.000	.546	.000	.000	.708	.464	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.064	1	.072	.170	.076	.064	.061	.181	.345**
	Sig. (2-tailed)	.619		.574	.183	.552	.619	.638	.155	.006
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.905**	.072	1	.053	.992**	.905**	.149	.002	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.574		.680	.000	.000	.244	.988	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	.078	.170	.053	1	.024	.078	.126	.966**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.546	.183	.680		.853	.546	.326	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P5	Pearson Correlation	.927**	.076	.992**	.024	1	.927**	.141	.005	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.552	.000	.853		.000	.271	.970	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P6	Pearson Correlation	1.000**	.064	.905**	.078	.927**	1	.048	.094	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.619	.000	.546	.000		.708	.464	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P7	Pearson Correlation	.048	.061	.149	.126	.141	.048	1	.107	.336**
	Sig. (2-tailed)	.708	.638	.244	.326	.271	.708		.405	.007
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P8	Pearson Correlation	.094	.181	.002	.966**	.005	.094	.107	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.464	.155	.988	.000	.970	.464	.405		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.832**	.345**	.826**	.489**	.829**	.832**	.336**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.007	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Fraud Diamond (Tekanan) X1

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.307*	.306*	1.000**	.312*	.287*	.738**
	Sig. (2-tailed)		.015	.015	.000	.013	.022	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.307*	1	.347**	.307*	.464**	.461**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.015		.005	.015	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.306*	.347**	1	.306*	.206	.178	.581**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005		.015	.105	.163	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	1.000**	.307*	.306*	1	.312*	.287*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.015		.013	.022	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P5	Pearson Correlation	.312*	.464**	.206	.312*	1	.245	.643**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.105	.013		.053	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P6	Pearson Correlation	.287*	.461**	.178	.287*	.245	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.163	.022	.053		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.738**	.739**	.581**	.738**	.643**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Fraud Diamond (Kesempatan) X2

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.611**	.253*	.410**	.253*	.517**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.045	.001	.045	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.611**	1	.278*	.423**	.278*	.462**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.001	.028	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.253*	.278*	1	.354**	1.000**	.281*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.045	.028		.004	.000	.025	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	.410**	.423**	.354**	1	.354**	.408**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004		.004	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P5	Pearson Correlation	.253*	.278*	1.000**	.354**	1	.281*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.045	.028	.000	.004		.025	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P6	Pearson Correlation	.517**	.462**	.281*	.408**	.281*	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.001	.025		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.731**	.721**	.712**	.694**	.712**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Karya Cipta milik UIN Suska Riau

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Fraud Diamond (Rasionalisasi) X3

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.338**	.460**	.615**	.455**	.300*	.775**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000	.017	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.338**	1	.230	.372**	.357**	.948**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.007		.070	.003	.004	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.460**	.230	1	.326**	.311*	.207	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.070		.009	.013	.103	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	.615**	.372**	.326**	1	.306*	.397**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.009		.015	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P5	Pearson Correlation	.455**	.357**	.311*	.306*	1	.342**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.013	.015		.006	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
P6	Pearson Correlation	.300*	.948**	.207	.397**	.342**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.103	.001	.006		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.775**	.722**	.638**	.701**	.678**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Fraud Diamond (kemampuan) X4

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.523**	.403**	.436**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.523**	1	.454**	.406**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.403**	.454**	1	.363**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.003	.000
	N	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	.436**	.406**	.363**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003		.000
	N	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.786**	.800**	.735**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

N	63	63	63	63	63	63
---	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Religiusitas (X5)

		Correlations							TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
P1	Pearson Correlation	1	.149	.097	.169	.170	-.050	.145	.437**
	Sig. (2-tailed)		.244	.449	.187	.182	.696	.257	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P2	Pearson Correlation	.149	1	-.055	.978**	.195	.054	.957**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.244		.667	.000	.125	.676	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P3	Pearson Correlation	.097	-.055	1	-.019	.004	.184	-.028	.335**
	Sig. (2-tailed)	.449	.667		.882	.977	.148	.828	.007
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P4	Pearson Correlation	.169	.978**	-.019	1	.158	.074	.979**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.187	.000	.882		.215	.565	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P5	Pearson Correlation	.170	.195	.004	.158	1	.024	.148	.454**
	Sig. (2-tailed)	.182	.125	.977	.215		.849	.246	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P6	Pearson Correlation	-.050	.054	.184	.074	.024	1	.051	.345**
	Sig. (2-tailed)	.696	.676	.148	.565	.849		.691	.006
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
P7	Pearson Correlation	.145	.957**	-.028	.979**	.148	.051	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.257	.000	.828	.000	.246	.691		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.437**	.795**	.335**	.811**	.454**	.345**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000	.006	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach Alpha > 0.7

1. Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.774	8

2. Fraud Diamond (Tekanan) X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.754	6
------	---

3. Fraud Diamond (Kesempatan) X2**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.805	6

4. Fraud Diamond (Rasionalisasi) X3**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.787	6

5. Fraud Diamond (Kemampuan) X4**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.752	4

6. Religiusitas (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.621	7

HASIL UJI NORMALITAS**Sig > 0.05****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
	63	63	63	63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.1270	3.8710	1.1862	.0000000	19.3810
	Std. Deviation	5.04973	.64491	.15430	4.75053032	3.59851
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.104	.104	.058	.083
	Positive	.079	.104	.104	.053	.083
	Negative	-.080	-.068	-.071	-.058	-.065
Test Statistic		.080	.104	.104	.058	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.086 ^c	.090 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tolerance > 0.10

VIF < 10

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1 .981	1.019	
	X2 .945	1.059	
	X3 .895	1.117	
	X4 .959	1.042	
	X5 .949	1.054	

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Sig > 0.05

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Beta		
1	(Constant) 2.057	3.123			.659	.513
	X1 .022	.052	.055	.055	.418	.678
	X2 -.437	.414	-.142	-.142	-1.055	.296
	X3 -.114	1.780	-.009	-.009	-.064	.949
	X4 .000	.001	-.023	-.023	-.175	.862
	X5 .032	.074	.058	.058	.433	.667

a. Dependent Variable: ABSS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model			Coefficients ^a		t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.661	3.690		1.534	.130		
	X1	.033	.061	.034	.543	.589		
	X2	.206	.490	.027	.421	.675		
	X3	14.104	2.103	.441	6.708	.000		
	X4	.010	.001	.699	10.996	.000		
	X5	-.120	.088	-.087	-1.367	.177		

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI T

Model			Coefficients ^a		t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.661	3.690		1.534	.130		
	X1	.033	.061	.034	.543	.589		
	X2	.206	.490	.027	.421	.675		
	X3	14.104	2.103	.441	6.708	.000		
	X4	.010	.001	.699	10.996	.000		
	X5	-.120	.088	-.087	-1.367	.177		

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Model Summary	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.760	2.41668

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3